

Penelitian dari Hanif Ashar memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kepemimpinan transformasional akan tetapi penelitian tersebut mempunyai perbedaan yang terletak pada objek.

Terakhir, penelitian oleh Ebah Suayibah dengan judul “pemberdayaan ekonomi santri melalui penanaman jamur tiram” pada 2009. Persamaan penelitian ini terletak pada upaya peneliti untuk mengetahui bagaimana upaya pondok dalam membentuk santri menjadi mandiri atau berdaya secara ekonomi.

Perbedaan pada penelitian ini adalah pada penelitian Ebah berfokus pada upaya-upaya yang dilakukan, sedangkan pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana peran kiai sebagai model yang ditiru santri untuk hidup secara mandiri.

Berdasarkan atas penelitian tersebut menurut hemat penyusun, skripsi yang akan ditulis ini belum pernah diteliti, karena dalam skripsi ini lebih menekankan kepada gaya kepemimpinan transformasional kiai dalam pengembangan kemandirian ekonomi di Pondok Pesantren dan dengan melihat titik perbedaan itulah, maka penelitian ini dilakukan dengan lebih mendalam ke sisi pengaruh dari pemimpin pondok / Kiai (kepemimpinan) sebagai model yang ditiru dan akhirnya akan berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi santri.

B. Kerangka Teori

Istilah kerangka teori identik dengan paradigma atau kerangka berpikir yang memiliki peran besar sebagai perspektif teori yang membatasi area

